
PERKEMBANGAN FILSAFAT DAN SAINS PADA ZAMAN RENAISSANCE

Sulis Mawar Dani^{1*}, Salminawati²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Sulismawardani18@gmail.com

Received: 05 April 2022

Revised : 15 April 2022

Accepted: 18 April 2022

Abstrak

Latar Belakang: Pemikiran filsafat mulai berkembang darizaman pra yunani kuno (abad ke-6 SM) sampai dengan zaman kontemporer (abad ke-20 dan seterusnya). Perkembangan pemikiran filsafat terbagi menjadi beberapa periodisasi diantaranya periode filsafat barat mulai dari zaman kuno, zaman abad pertengahan, zaman modern dan masa kini. Periode filsafat china mulai darizaman kuno, zaman pembauran, zaman neo-konfucionisme, dan zaman modernisasi.

Tujuan: Adanya Renaissance ini telah lahirnya sebuah kebebasan, kemerdekaan dan kemandirian

Metode: Pada penelitian ini kami menggunakan jenis/pendekatan penelitian yang berupa studi kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, makalah, artikel dan jurnal.

Hasil: Zaman *Renaissance* ditandai dengan era kebangkitan kembali pemikiran yang bebas dari dogma- dogma agama. Renaissance ialah zaman peralihan ketika culture abad pertengahan mulai berubah menjadi suatu culture modern.

Kesimpulan: Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dampak adanya zaman renaissance adalah lahirnya kebebasan berpikir, munculnya paham - paham baru di Eropa, majunya perdagangan dan bidang ilmu pengetahuan di Eropa khususnya di Italia. Serta munculnya tokoh - tokoh pemikir dan munculnya semangat inquiri pada masyarakat Eropa.

Kata kunci: Perkembangan Filsafat; Sains; Renaissance.

Abstract

Background: Philosophical thought began to develop from the ancient pre-Greek era (6th century BC) to contemporary times (20th century onwards). The development of philosophical thought is divided into several periodizations including the period of western philosophy starting from ancient times, medieval times, modern times and the present. The period of Chinese philosophy starts from ancient times,

the age of assimilation, the era of neo-Confucianism, and the era of modernization.

Purpose: The existence of this Renaissance has given birth to a freedom, independence and independence

Methods: In this study, we used a research type/approach in the form of library research. Literature study is a study that is used to collect information and data with the help of various materials in the library such as documents, books, papers, articles and journals.

Result: The Renaissance period was marked by an era of revival of thought that was free from religious dogmas. The Renaissance is an era of transition when medieval culture began to turn into a modern culture.

Conclusion: Based on the description above, it can be concluded that the impact of the renaissance era was the birth of freedom of thought, the emergence of new ideas in Europe, the advancement of trade and the field of science in Europe, especially in Italy. As well as the emergence of thinkers and the emergence of a spirit of inquiry in European society.

Keywords: Development of Philosophy; Science; Renaissance.

*Correspondent Author : Sulis Mawar Dani

Email : Sulismawardani18@gmail.com



PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, filsafat juga mengalami perubahan. Perubahan tersebut dikarenakan adanya pemikiran-pemikiran manusia yang terus berkembang kearah yang lebih baik. Pemikiran filsafat mulai berkembang darizaman pra yunani kuno (abad ke-6 SM) sampai dengan zaman kontemporer (abad ke-20 dan seterusnya) (Darusman & Wiyono, 2019). Perkembangan pemikiran filsafat terbagi menjadi beberapa periodisasi diantaranya periode filsafat barat mulai dari zaman kuno, zaman abad pertengahan, zaman modern dan masa kini (Karim, 2014). Periode filsafat china mulai darizaman kuno, zaman pembauran, zaman neo-konfussionisme, dan zaman modernisasi. Periode filsafat india mulai dari periode weda, wiracarita, sutra-sutra dan skolastikdan periode filsafat Islam pada preriode muttakalimin dan filsafat islam (Maulana, 2020). Untuk pembahasan pada kesempatan kali ini hanya mengacu pada perkembangan pemikiran filsafat barat.

Filsafat barat mulai tumbuh dan berkembang pada periode filsafat yunani. Periode filsafat yunani ini sangat fundamental dalam sejarah peradaban manusia karena pada waktu itu terjadi perubahan pola pikir manusia dari mitosentris menjadi logosentris (Helmi, 2020). Kerangka berpikir mitosentris adalah pola pikir masyarakat yang sangat mengandalkan mitos untuk menjelaskan fenomena alam. Sedangkan pola pikir logosentris merupakan pola pikir masyarakat yang melibatkan akal budi, logika dan rasio dalam menjelaskan fenomena-fenomena alam (Ginting & Situmorang, 2008). Dari proses inilah kemudian ilmu mulai berkembang dari rahim filsafat, yang akhirnya kita nikmati

dalam bentuk teknologi. Karena itu, periode perkembangan filsafat Yunani merupakan entri poin untuk memasuki peradaban baru umat manusia.

Dunia Barat pada zaman sekarang dibanding dengan dunia Barat pada zaman dahulu sangat berbeda jauh. Karena pada zaman sebelum terjadinya sebuah kejadian luar biasa yang kita kenal dengan renaissance, dunia Barat dalam keadaan gelap gulita (Dark Age) tanpa ada cahaya pengetahuan sedikitpun (Madjid, 2019). Perkembangan ilmu pengetahuan sangat dibatasi oleh gereja, sehingga pada masa itu, manusia berfikir secara sempit dan terbatas oleh aturan-aturan gereja. Dapat kita bayangkan bahwa pada zaman itu pemikiran manusia tidak dapat berkembang bebas dan maju dengan pesat.

Para Zaman Renaissance muncul aliran yang menetapkan kebenaran berpusat pada manusia yang kemudian dikatakan dengan humanism. Aliran ini lahir disebabkan kekuasaan gereja yang telah menampilkan berbagai penemuan manusia, bahkan dengan doktrin dan kekuasaannya, gereja telah meredam para filosof dan ilmuwan yang dipandang dengan penemuan ilmiahnya telah mengingkari kitab suci yang selama ini diacu oleh kaum Kristiani.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini kami menggunakan jenis/ pendekatan penelitian yang berupa studi kepustakaan (Library Research) (Syafitri & Nuryono, 2020). Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, makalah, artikel dan jurnal (Dewi, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Renaissance berasal dari bahasa Perancis berarti kelahiran kembali. Istilah ini biasanya digunakan oleh sejarawan untuk menunjuk beraneka periode kebangkitan intelektual. Istilah ini bermula digunakan oleh seorang sejarawan terkenal (Nurdin, 2018). Michelet, dan dikembangkan oleh J. Burckhardt (1860) untuk konsep sejarah yang menunjuk kepada periode yang bersifat individualisme, kebangkitan kebudayaan antik, penemuan dunia dan manusia, sebagai periode yang dilawankan dengan periode abad pertengahan. Karya filsafat pada abad ini sering dikatakan dengan filsafat renaissance (Musakkir, 2021).

Secara historis Renaissance adalah suatu gerakan yang meliputi suatu zaman ketika orang yang merasa telah dilahirkan kembali dalam keadaan (Asfar & Asfar, 2019). Zaman ini merupakan suatu era kebangkitan kembali pemikiran yang bebas dari doktrin agama. Manusia pada zaman ini adalah manusia yang rindu dengan pemikiran bebas, seperti pada zaman Yunani Kuno. Menurut Jules Michelet (Nuraini & Marhayati, 2019). Renaissance ialah periode penemuan manusia dan dunia. Beliau yang mula-mula menyatakan bahwa Renaissance lebih dari sekedar kebangkitan peradaban yang merupakan permulaan kebangkitan dunia modern (Putranta, 2017). Jules Michelet ini diikuti oleh Jakob Burckhardt yang menginterpretasikan Renaissance sebagai periode sejak Dante sampai Michelangelo di Italia, yang merupakan kelahiran spirit modern dalam transformasi ide dan lembaga-lembaga.

Zaman Renaissance ditandai dengan era kebangkitan kembali pemikiran yang bebas dari dogma-dogma agama. Renaissance ialah zaman peralihan ketika culture abad pertengahan mulai berubah menjadi suatu culture modern. Manusia pada zaman ini adalah manusia yang menginginkan pemikiran yang bebas tanpa dogma-dogma agama.

Manusia ingin mencapai suatu kemajuan sendiri tanpa melibatkan campur tangan sang pencipta/Ilahi. Pada zaman ini ilmu pengetahuan sudah mulai dirintis.

Salam menuliskan bahwa masa kebangkitan atau renaissance berarti masa untuk menghidupkan kembali culture klasik (Yunani dan Romawi) dengan meninggalkan culture tradisional yang bernapaskan kristiani. Renaissance merupakan sebuah periode penemuan manusia dan dunia, bukan hanya sekedar kebangkitan kembali yang merupakan suatu permulaan kebangkitan modern. Renaissance merupakan sebuah masa antara Middle Age dan zaman modern yang ditandai oleh terjadinya sejumlah perkembangan pola dalam bidang pemikiran manusia (Putranta, 2017).

Menurut Bakhtiar, zaman Renaissance terjadi pada abad 15-16. Renaissance sendiri berarti sebuah era sejarah yang penuh dengan perkembangan dan perubahan dalam bidang Ilmu (Salam, 2016). Pada zaman ini berbagai gerakan bersatu untuk menentang pola pemikiran abad pertengahan yang dogmatis, sehingga melahirkan perubahan revolusioner dalam pemikiran manusia dan membentuk pola pemikiran yang baru dalam filsafat.

Zaman Renaissance terkenal dengan era kelahiran kembali kebebasan manusia dalam berpikir seperti zaman Yunani Kuno atau disebut dengan zaman humanisme yang mana manusia diangkat dari Middle Ages (Asfar & Asfar, 2019). Pada abad tersebut manusia kurang di hargai kemanusiaannya. Kebeneran di ukur berdasarkan ukuran gereja, buka menurut dari segi ukuran yang dibuat oleh manusia sendiri. Humanisme menghendaki ukurannya haruslah manusia, karena manusia mempunyai kemampuan dalam berpikir (Asfar & Asfar, 2019). Bertolak dari sini, maka humanisme menganggap manusia mampu mengatur dirinya sendiri dan mengatur dunia. Karena semangat humanisme tersebut akhirnya agama Kristen semakin di tinggalkan, sementara pengetahuan rasional dan sains sangat berkembang pesat terpisah dengan agama dan nilai-nilai spiritual.

Gie menggambarkan skema perkembangan empat jenis pengetahuan rasional yang pada akhirnya dewasa ini bermuara pada suatu bidang pengetahuan rumit yang dinamakan filsafat ilmu (Susanto, 2021).

Zaman Renaissance diketahui berada setelah zaman abad pertengahan. Zaman Renaissance adalah zaman peralihan dari zaman pertengahan menuju zaman modern. Pada zaman pertengahan ilmu pengetahuan dan pemikiran sebagian besar dipengaruhi secara bebas tanpa campur tangan agama.

Renaissance merupakan titik tumpu dari sebuah peradaban modern di Eropa. Essensi dari semangat Renaissance salah satunya adalah pandangan manusia bukan hanya memikirkan nasib di akhirat seperti semangat middle ages, tetapi mereka harus memikirkan hidupnya di dunia ini. Renaissance menjadikan manusia lahir ke dunia untuk mengolah, menyempurnakan dan menikmati dunia ini baru setelah itu menengadah ke surga (Saifullah, 2014).

Nasib manusia di tangan manusia, penderitaan, kesengsaraan dan kenistaan di dunia bukanlah takdir Allah melainkan suatu keadaan yang dapat diperbaiki dan diatasi oleh kekuatan manusia dengan akal budi, otonomi dan bakat-bakatnya. Manusia bukan budak melainkan majikan atas dirinya. Inilah semangat humanis, semangat manusia baru yang oleh Cicero dikatakan dapat dipelajari melalui bidang sastra, filsafat, retorika, sejarah dan hukum.

Manusia hendaknya menjalani kehidupan secara aktif memikirkan kepentingan umum bukan hidup bersenang-senang dalam belenggu moral dan ilmu pengetahuan di menara gading. Manusia harus berperan aktif dalam kehidupan, bukan sifat pasif seraya pasrah pada takdir. Namun, manusia menjadi pusat segala hal dalam kehidupan atau Antroposentrisme.

KESIMPULAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan filsafat pada zaman Renaissance mulai berkembang parah ahli mulai merintis dan menyempurnakannya. Pola pikir pada zaman ini sudah beralih dari yang hanya berlandaskan pada filsafat dan pengetahuan agama beralih menjadi pemikiran secara ilmiah untuk memahami fenomena- fenomena di alam. Para tokoh yang terlibat dan ilmu dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan filsafat pada Zaman ini adalah Leonardo da Vinci. N. Copernicus, J. Keppler, Galileo Galilei, F.Bacon dan lain lain.

Tokoh tokoh yang terlibat pada zaman Renaissance seperti Machiavelli, Francis Bacon, Blaise Pascal, Thomas Hobbes. Nicholas Copernicus. Tycho Brahe, Johannes Keppler, Galileo, Desarque, Dante Alighieri, Lorenzo Valla dan Boccaccio.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dampak adanya zaman renaissance adalah lahirnya kebebasan berpikir, munculnya paham - paham baru di Eropa, majunya perdagangan dan bidang ilmu pengetahuan di Eropa khususnya di Italia. Serta munculnya tokoh - tokoh pemikir dan munculnya semangat inquiri pada masyarakat Eropa.

BIBLIOGRAFI

- Asfar, A. I. T., & Asfar, A. I. A. (2019). Pendidikan Masa Renaissance: Pemikiran dan Pengaruh Keilmuan. *Universitas Negeri Makassar*, 1–19.
- Darusman, Yoyon M., & Wiyono, Bambang. (2019). *Teori dan Sejarah Perkembangan Hukum*.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Ginting, Paham, & Situmorang, Syafrizal Helmi. (2008). *Filsafat Ilmu dan Metode Riset. Terbitan Pertama. Medan USUPress*.
- Helmi, Muhammad. (2020). PANDANGAN FILOSOFIS DAN TEOLOGIS TENTANG HAKIKAT ILMU PENGETAHUAN SEBAGAI LANDASAN PENDIDIKAN ISLAM. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2).
- Karim, Abdul. (2014). Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan. *Fikrah*, 2(2).
- Madjid, Nurcholish. (2019). *Khazanah Intelektual Islam*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Maulana, Ilham. (2020). ILUSI KEBENARAN DALAM PERSPEKTIF SHANKARA. *Refleksi: Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam*, 20(1), 47–53.
- Musakkir, Musakkir. (2021). FILSAFAT MODERN DAN PERKEMBANGANNYA (Renaissance: Rasionalisme dan Emperisme). *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 5(1), 1–12.
- Nuraini, Nuraini, & Marhayati, Nelly. (2019). Peran Tasawuf Terhadap Masyarakat Modern. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 19(2), 297–320.
- Nurdin, M. Amin. (2018). *Satu islam, banyak jalan: corak-corak pemikiran modern dalam Islam*. Hippius.
- Putranta, Himawan. (2017). *Perkembangan Filsafat Abad Modern*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saifullah, Saifullah. (2014). Renaissance dan Humanisme Sebagai Jembatan Lahirnya Filsafat Modern. *Jurnal Ushuluddin*, 22(2), 133–144.
- Salam, Andi Muhammad Ikbil. (2016). *Integrasi Ilmu: Pemikiran Kritis Mulyadhi Kartanegara terhadap Bangunan Ilmu Modern*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Susanto, Ahmad. (2021). *Filsafat ilmu: Suatu kajian dalam dimensi ontologis*,

epistemologis, dan aksiologis. Bumi Aksara.

Syafitri, EVITA ROESNILAM, & Nuryono, WIRYO. (2020). Studi Kepustakaan Teori Konseling Dialectical Behavior Therapy. *Jurnal BK Universitas Negeri Surabaya*, 11, 53–59.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).